

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan memiliki keberlangsungan hidup jangka panjang dan kesuksesan yang umumnya dianggap sebagai prasyarat penting untuk perusahaan yang disebut profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, inovasi, dan perubahan teknologi. Namun karena persaingan yang semakin ketat, peningkatan efisiensi, tekanan harga, perusahaan mengalami kesulitan yang lebih besar untuk mencapai profitabilitas yang dibutuhkan ( Yazdafar, 2013).

Permasalahan yang muncul dalam suatu perusahaan beberapa diantaranya yang pertama adalah likuiditas. Karena penyebab umum krisis keuangan dan kebangkrutan adalah rendahnya atau berkurangnya likuiditas, rasio tersebut dapat menjadi tanda awal permasalahan perputaran uang tunai dan akan berlakunya kegagalan bisnis (Meidiyustiani, 2016). Dan yang kedua adalah profitabilitas. Permasalahan yang muncul biasanya jika profitabilitas menurun, maka semakin menurun juga keuntungan yang diperoleh perusahaan (Khan dan Kokhar, 2015).

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery,2018:192). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuntungan yang baik (Safitri dkk, 2014). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Tujuan penggunaan profitabilitas adalah untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu dan untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang (Kasmir,2014:197).

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu

ditagih, rasio likuiditas seringkali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham (Kariyato,2017). Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin likuid perusahaan tersebut, artinya semakin besar perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini memberikan efek ketertarikan kreditur untuk memberikan kredit jangka pendek kepada perusahaan sehingga aktivitas perusahaan tersebut berjalan lancar dan berdampak juga pada laba yang akan diperoleh. Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto (2019) dan Darmayanti (2015), likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan Ramadanti dan Meiranto (2015) likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai aktiva, nilai penjualan, atau nilai *equity* (Bambang Riyanto, 2013:313). Ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang juga perlu diperhatikan terutama bagi para investor. Ukuran perusahaan juga dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari kualitas laporan keuangan yang disajikan (Fahmi,2013:2), karena ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan ataupun total penjualan. Dengan kata lain semakin tinggi ukuran perusahaan dalam suatu perusahaan maka nilai perusahaan semakin besar. Menurut hasil penelitian Riska Malinda, Azharsyah, Zainul (2018), Rikalmi & Wibowo (2015) dan Sukadana (2017) ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh yang mendasari perusahaan untuk menerapkan likuiditas dan ukuran perusahaan dimana likuiditas yang rendah dan ukuran perusahaan yang kecil bisa menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan dalam mencapai profitabilitas yang optimal. Sebaliknya likuiditas yang tinggi dan ukuran perusahaan yang lebih besar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yang mencapai profitabilitas baik.

Penelitian ini untuk melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, khususnya dibidang Food and Beverage. Peneliti tertarik untuk meneliti pada sektor Food and Beverage yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan variabel likuiditas dan ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian dilakukan di perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Alasan lainnya adalah karena kondisi perusahaan tersebut yang paling tahan dengan krisis moneter, dibanding dengan sub sektor lain karena walau dalam kondisi apapun krisis maupun tidak sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan karena makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan primer manusia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
2. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
3. Apakah likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?

## **1.3 Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

## **1.4 Manfaaf Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Sebagai sarana penerapan teori yang diterima selama masa perkuliahan dengan praktik di lapangan serta menambah wawasan dalam bidang akuntansi khususnya tentang pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4.2 Bagi Universitas**

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk studi lanjut penelitian terutama mengenai hal yang sama atau sejenis.

### **1.4.3 Bagi Perusahaan**

Sebagai salah satu bahan masukan untuk meningkatkan dan memberikan informasi mengenai likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.